

UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI BIMBINGAN BELAJAR

Herly Fathonah Agustika*¹, Rangga Jayanuarto², Ivan Achmad Nurcholis³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

³Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * fathonah.herly@gmail.com

ABSTRAK

Bimbingan belajar bahasa Inggris merupakan suatu bentuk program pembelajaran tatap muka dan kerja praktek (KKN) yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Sasaran program ini adalah siswa sekolah dasar di RT 21 RW 05, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Program bimbingan belajar ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dasar dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis situasi saat ini, tingkat pemahaman dan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa sekolah dasar di RT 21 Kelurahan Kandang Mas masih rendah. Hal ini terjadi karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing sehingga penguasaannya tidak mudah dan kemauan belajar bahasa Inggris di luar jam sekolah pada siswa sekolah dasar di RT 21 Kelurahan Kandang Mas masih lemah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya agar siswa lebih sadar untuk belajar bahasa Inggris di luar jam sekolah. Program bimbingan belajar ini berlangsung sekitar 4 minggu, dengan 3 janji temu per minggu: Senin, Rabu, dan Jumat. Program bimbingan belajar ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa untuk belajar mandiri di rumah dan melalui upaya ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Kata Kunci: kosakata, bimbingan, bahasa Inggris

I. PENDAHULUAN

(Wahyuni, 2016) menyatakan dalam jurnalnya bahwa sebagai makhluk budaya, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran secara estetis dan logis. Bahasa selain mampu mengungkapkan sesuatu secara efektif dan efisien juga harus obyektif dan logis dalam menyampaikan gagasan sehingga penerimanya mudah menerimanya. Masyarakat Indonesia tidak hanya belajar satu bahasa saja, namun di zaman sekarang ini, mempelajari lebih dari satu bahasa sangatlah penting.

Bahasa memainkan peran penting dalam memperkenalkan budaya di era modern. Setiap negara akan mengekspresikan budaya mereka sebagai identitas nasional. Bahasa menjadi alat perekam pemikiran dan gagasan para pendahulu. Bahasa menjadi alat perekam yang membantu bahasa menjadi sebuah

kebudayaan yang dapat dipelajari hingga saat ini (Rondiyah., 2017) Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, banyak bahasa yang masuk ke Indonesia. Bangsa Inggris datang ke Indonesia pada masa penjajahan Inggris di Indonesia.

Bahasa Inggris masuk ke Indonesia pada masa penjajahan Inggris di Indonesia. Negara Inggris menjajah banyak negara di seluruh benua pada masa itu, sehingga banyak negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa Internasional. Bahasa Inggris berperan sebagai alat komunikasi antar bangsa, baik cara lisan maupun tertulis. Dengan menguasai bahasa Inggris, generasi penerus bangsa diharapkan tidak hanya mampu bertahan di era globalisasi, tetapi juga mampu bersaing dengan negara lain.

Karena belajar bahasa Inggris di era globalisasi itu penting. Akan lebih baik

jika bahasa Inggris diajarkan sejak dini. Semakin cepat mengetahui bahasa asing memungkinkannya mengembangkan kemampuannya dengan lebih mudah. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi pembelajaran yang menarik menjadi perhatian utama keberhasilan proses pembelajaran.

(Nurhalimah, Romdanih, 2020) mengatakan bahwa belajar kosakata dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dan mendukung mereka dalam menguasai komponen bahasa lainnya. (Syakir, A., 2020) menyatakan bahwa kosakata adalah tubuh atau inti dari suatu bahasa sedangkan tata bahasa adalah kerangka kerja. Untuk menggunakan bahasa secara produktif, siswa harus mengetahui sejumlah kosakata, tidak hanya untuk berkomunikasi secara lisan, tetapi juga secara tertulis, dan tentunya untuk pemahaman terhadap informasi yang dilihat.

Setiap orang harus mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk terhubung dengan dunia. Kemampuan berbahasa jelas merupakan sebuah proses latihan yang membutuhkan proses yang tidak bisa terjadi secara instan. Sejak usia dini, anak-anak mulai menerima dan mempraktekkan bahasa Inggris. Oleh karena itu, mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena hal tersebut merupakan jalan bagi anak usia sekolah dasar untuk mendapatkan akses terhadap pengetahuan dunia global. Menurut beberapa ahli, penting untuk mulai belajar bahasa Inggris sedini mungkin.

Berkenalan serta mengenal bahasa Inggris bisa ditempuh melalui cara belajar melafalkan huruf, kosakata serta cara membaca dan menggunakan kalimat bahasa Inggris dengan baik dan benar. Siswa-siswi tingkat SD di RT/RW 21/05 Kelurahan Kandang Mas sering kali tidak

mendapatkan pelajaran bahasa Inggris, terutama di sekolah dasar negeri. Karena itu adalah pertama kalinya saya belajar bahasa Inggris, saya mengalami sedikit kesulitan untuk mengerti. Siswa-siswi merasa bahasa Inggris susah untuk dimengerti dan diucapkan. Rendahnya minat orang tua terhadap menjadi salah satu faktor yang membuat anak-anak tidak tertarik dengan bahasa Inggris. Orang tua jarang mendorong anak-anak mereka untuk belajar bahasa. Kesadaran akan mata pelajaran ilmu pengetahuan lain tinggi tetapi kesadaran akan bahasa asing rendah. Belajar di rumah membutuhkan bantuan orang tua atau guru lain. Intensitas pembelajaran ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa (Ambaryanti., 2013). Jika intensitas dukungan akademik terhadap anak yang belajar di rumah rendah, terutama bagi orang tua yang kurang fasih berbahasa Inggris atau orang tua yang bekerja pada jam sekolah anaknya. Oleh karena itu, diperlukan bantuan semua pihak dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan menyenangkan yang memperkenalkan bahasa Inggris dengan tutor kepada mahasiswa akhir kegiatan pengajaran bahasa Inggris.

Oleh karena itu, menurut keterangan yang diperoleh dari penyedia jasa, masalah-masalah berikut ini dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana cara menarik dan memotivasi anak-anak agar mau belajar dan mengenal bahasa Inggris.
2. Minimnya kepedulian orang tua terhadap pentingnya bahasa Inggris dalam perkembangan zaman.

Implementasi program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kepada Masyarakat dilakukan tergantung keadaan dan kondisi masyarakat di sekitar lingkungan RT/RW: 21/05, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu. Tujuan dari

kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Dukung anak untuk belajar bahasa Inggris sejak dini.
2. Menumbuhkan minat anak dalam mempelajari bahasa Inggris, menurut kemampuannya, tanpa melupakan hakikat belajar anak yang disajikan dengan cara yang sederhana serta menyenangkan. Hal ini dicapai dengan mendukung pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekitar.
3. Menjadikan orang tua, khususnya ibu-ibu, dan masyarakat memahami manfaat belajar bahasa Inggris untuk anak sekolah dasar.
4. Memotivasi para orang tua agar mendorong anak-anak mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar untuk mulai belajar bahasa Inggris.

Karena itu penulis merasa tertarik untuk menyelenggarakan program kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris, anak-anak dapat memanfaatkan waktu di rumah belajar dan bertumbuh dengan hal-hal positif. Orientasi bahasa bertujuan untuk mendekatkan pengetahuan bahasa Inggris kepada anak-anak dengan cara mendorong dan memotivasi mereka untuk mempelajarinya dan merupakan wujud nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya warga RT/RW 21/05 Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu.

II. METODE KEGIATAN

1. Pendekatan lokasi

a. Metode Observasi

Adapun teknik observasi yang digunakan adalah mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan serta menyelidiki secara sistematis terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi di Kelurahan Kandang Mas khususnya di

lingkungan RT 21 RW 05. Menurut (Alshenqeeti, 2014) metode pengumpulan data observasi juga termasuk model pelayanan dan pendekatan kualitatif yang memberikan kontribusi dengan memfokuskan pada masalah yang dihadapi dalam mendukung proses dan fenomena sosial. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk meminta izin kepada pihak-pihak terkait, mendapatkan gambaran akurat tentang reaksi sebenarnya anak ketika pertama kali mendengar bahasa Inggris, dan lain-lain.

b. Metode Ekstrimental

Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Menurut (Hamdayana, 2017) metode eksperimen adalah suatu metode yang melatih individu atau kelompok siswa untuk melakukan suatu prosedur atau percobaan. Melalui penerapan metode ini, siswa harus terlibat penuh dalam merencanakan percobaan, melakukan percobaan, mencari fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel dan memecahkan masalah-masalah dunia nyata yang mereka temui. Penerapan metode ini dilakukan melalui pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris kepada siswa SD di RT/RW 21/05 Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu.

2. Tahapan Proses Lapangan

- a. Observasi anak-anak masyarakat Kelurahan Kandang Mas, khususnya warga RT/RW 05/21, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.
- b. Sosialisasikan manfaat penggunaan bahasa Inggris bagi anak usia dini kepada orang tua, dan pendataan beberapa anak yang akan

mengikuti program les bahasa Inggris.

- c. Memberikan bimbingan belajar Bahasa Inggris baik secara formal maupun nonformal secara langsung dengan tatap muka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengangkat tema "*Mengenalkan dan Membangkitkan Kecintaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris) pada Siswa Sekolah Dasar*" dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023. Program ini dirancang untuk mendidik siswa Sekolah Dasar dalam bidang sains khususnya di bidang ilmu pengetahuan, bahasa, khususnya bahasa Inggris. Acara bimbingan belajar bahasa diawali dengan pengenalan oleh guru yang memperkenalkan diri serta menyampaikan secara singkat maksud dan tujuan kunjungan ke tempat bimbingan belajar bahasa Inggris yang terletak di Sekretariat Perkuliahan Kerja Praktek Kelurahan Kandang Mas (KKN).

Belajar Bahasa Inggris Keunggulan program ini terletak pada penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan kecintaan siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris. Media belajar yang membantu siswa merasa senang belajar yaitu berupa gambar dan video yang berisi situasi atau kosa kata bahasa Inggris sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Metode pembelajaran yang digunakan berupa menyanyi dan permainan. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik berkat antusiasme anak-anak RT 21 RW 05 Kelurahan Kandang Mas yang mendukung program KKN dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu juga diselenggarakan program bimbingan belajar bahasa asing (Inggris) bagi siswa sekolah dasar di masyarakat sekitar. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak belajar tentang diri mereka sendiri dan berkembang melalui pembelajaran bahasa asing,

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

khususnya bahasa Inggris. Program orientasi bahasa berlangsung 3 kali/minggu dengan durasi tetap 1 jam untuk setiap pertemuan. Total ada 10 anak yang mengikuti program ini. Program ini berdasarkan observasi dan pendataan warga Kelurahan Kandang Mas. Dengan semangat dan kemauan yang kuat, anak-anak datang ke sekolah dengan semangat. Kegiatan orientasi bahasa berlangsung pada sore hari mulai pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Peserta belajar berpikir sendiri, mengeja alfabet, bagian tubuh, angka, dan lainnya. Diawali dengan topik pengenalan diri, anak diajak untuk memperkenalkan identitas dirinya dalam bahasa Inggris antara lain nama, asal usul, alamat rumah, tingkat pendidikan, minat dan lain-lain. Para kontestan dengan berani tampil dan mempresentasikan diri mereka, baik menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Selanjutnya akan selalu diakhiri dengan review dan saran bagaimana cara mengekspresikan diri dengan baik dan benar. Dalam proses pembelajaran, pembimbing selalu menawarkan metode pengajaran yang bervariasi di setiap sesi kelas agar siswa tidak merasa bosan serta cepat memahami materi yang disampaikan.

Partisipan didukung dalam pembelajarannya dengan pengenalan bahasa Inggris yang menyenangkan dan belajar dengan cara menyanyikan alfabet bahasa Inggris, walaupun sebagian anak-anak masih belum mengetahui cara mengucapkan huruf vokal a, i, u, e, o. dengan menyanyikannya berulang-ulang dan menghafal perbedaan dari huruf vokal tersebut, peserta akhirnya bisa mengucapkannya secara lancar.



Gambar 1. Proses kegiatan bimbingan belajar siswa-siswi SD belajar Bahasa Inggris

Pada pertemuan berikutnya pengajaran bahasa dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. (Yamin, 2017) Banyak siswa atau anak yang dapat mencapai hasil yang baik karena belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan benar.



Gambar 2. Pelaksanaan *introducing myself*.

Dalam kegiatan presentasi ini, anak-anak disuruh memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris dengan menyebutkan nama, asal sekolah, alamat rumah, hobi dan lain-lain. Para peserta dengan antusias dan berani memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris, meskipun masih menggunakan campuran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris saat berbicara. Tidak aneh jika bahasa Bengkulu juga berperan dalam proses pembelajaran karena merupakan bahasa ibu mereka, dimana bahasa Bengkulu merupakan bahasa pertama yang didengar dan diketahui oleh anak-anak.



Gambar 3. Proses pelaksanaan materi *spelling alphabet*

Sebelum menerapkan materi pengejaan alfabet, mentor terlebih dahulu memberikan contoh bagaimana cara mengucapkan alfabet dalam bahasa Inggris dengan benar. Setelah itu mentor mengajak anak-anak untuk mengucapkan alfabet secara bersama-sama. Setelah kegiatan tersebut semua siswa mendapat giliran untuk mengeja alfabet sendiri dan terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah dapat mengingat dengan baik bagaimana cara mengeja setiap huruf pada semua abjad namun ada beberapa huruf yang sering salah bagi sebagian siswa jika bertemu dengan huruf, h (eij), w (dabelyu), y (wai) dan huruf hidup a (ei), i (ai) dan e (i).

Hal ini dikarenakan pelafalan huruf-huruf di atas cukup jauh berbeda dengan versi bahasa Indonesia sehingga para siswa sering lupa. Namun, dengan beberapa kali latihan, beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam mengingat dan melafalkan huruf-huruf tersebut kemudian menjadi tidak terlalu sering melakukan kesalahan pelafalan.

Selama pelaksanaan program KKN, masyarakat sangat antusias dalam mendukung dan membantu terlaksananya program kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris. Beberapa bentuk partisipasi masyarakat antara lain:

- Para siswa sangat ingin mengajak teman dekat maupun teman sekolahnya untuk mengikuti les di tempat les bahasa asing.

- Anak-anak senang dan bersemangat untuk belajar bahasa Inggris sepulang sekolah.
- Orang tua mendukung dan membujuk anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam dukungan pembelajaran yang ditawarkan. Bahkan banyak orang tua yang meminta untuk melanjutkan program bahasa asing tersebut hingga anak-anak mereka bisa belajar bahasa Inggris lebih banyak lagi.

Siswa merasakan bahasa Inggris sebagai bahasa universal yang digunakan di seluruh dunia. Ada anggapan yang diterima bahwa belajar bahasa asing pada saat ini sangatlah penting. Peserta dapat mengembangkan keterampilannya melalui bahasa. Penting untuk membiasakan anak-anak dengan bahasa Inggris sejak dini untuk menumbuhkan rasa cinta, kegembiraan dan hubungan emosional dengan bahasa itu sendiri, sehingga ketika mereka dewasa mereka dapat menerima pelajaran-pelajaran penting bahasa Inggris, anak-anak akan merasa terhubung dan menyukai bahasa Inggris (Asmin, 2013) Namun, mereka tidak akan melupakan bahasa identitas mereka, bahasa Indonesia.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui program KKN bertema “*Mengenalkan dan Merangsang Kecintaan Bahasa Asing (Inggris) pada Siswa Sekolah Dasar*” selama 25 hari terhitung tanggal 7 Agustus 2023 sampai dengan 1 September 2023. Kegiatan program Kegiatan KKN tahun 2023 dilaksanakan di bidang pendidikan. Memperkenalkan Bahasa Inggris pada Siswa SD RT/RW 21/05 Kelurahan Kandang Mas. Sebanyak 10 siswa mengikuti program bimbingan belajar bahasa Inggris ini. Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta menikmati proses pembelajaran dan dapat menyelesaikan soal sambil bekerja secara

individu. Sepanjang kegiatan berlangsung, masyarakat memberikan respon dan menyambut dengan hangat dan dukungan masyarakat turut andil dalam membantu kelancaran seluruh rencana kegiatan di Kelurahan Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Beberapa faktor yang harus diperhatikan pada saat melakukan kegiatan selanjutnya, yaitu: 1) Proses penyadaran masyarakat perlu mendapat perhatian lebih untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendidik anak sejak usia prasekolah; 2) Kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan permasalahan yang timbul di lingkungan pemberian layanan, dan tetap mempertimbangkan konteks masyarakat; 3) Harapannya, kegiatan program bimbingan belajar bahasa Inggris ini terus di adakan di lingkungan masyarakat agar dapat membimbing anak-anak untuk mengenali dirinya dan berkembang melalui bahasa, termasuk bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur saya sampaikan atas kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2023 ini dapat terlaksana tepat waktu. Tidak lupa pula untuk bershalawat rangkaian salam kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang sangat terang benerang dan penuh kecanggihan teknologi yang dapat kita rasakan pada saat ini dan membawa umat islam ke jalan yang telah di ridhoi Allah SWT. Kegiatan KKN yang bertemakan “*Membangun Kampung Halaman Melalui Kuliah Kerja Nyata*” yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dengan selesainya kegiatan KKN ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Mah Esa.
 2. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan semangat, serta doa demi kelancaran Kuliah Kerja Nyata ini.
 3. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 4. Ibu Dra. Siti Misbah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Kelurahan Kandang Mas.
 5. TIM Pembina Kuliah Kerja Nyata Dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staf yang telah membimbing dan mengarahkan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN di desa masing-masing.
 6. Bapak Kamirullah, S.E selaku Lurah Kandang Kandang Mas beserta jajaran perangkatnya.
 7. Bapak Tasrani selaku ketua RT 21 serta masyarakat yang sudah berpartisipasi dan membantu.
 8. Anak-anak yang sudah berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar ini.
 9. Terimakasih kepada NPM 2088203026 yang telah membantu dan memberikan semangat pada penulis dalam proses pembuatan artikel ini.
 10. Teman-teman kuliah kerja nyata (KKN) yang telah membantu dan menyukseskan program kerja ini, semoga kita dilancarkan untuk semua urusan ke depan nya.
- Asmin. (2013). *Pengenalan dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini untuk Mempelajari Bahasa Inggris*. 193.
- Hamdayana. (2017). *metode eksperimen*.
- Nurhalimah, Romdanih, & N. (2020). (2020). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 72–78.
- Rondiyah. (2017). *Pembelajaran Sastra melalui Bahasa dan Budaya untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Kebangsaan di Era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)*. 1.
- Syakir, A., & E. (. (2020). eveloping Students Vocabulary at Elementary. *Ahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 38-45.
- Wahyuni, D. (2016). *Kreativitas Berbahasa Dalam Sastra Anak Indonesia*. 7, 127–146.
- Yamin, M. (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar*. 85.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshenqeeti. (2014). *Interviewing as a Data Collection Method: A Critical Review*. 40.
- Ambaryanti. (2013). *Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran*. 2011/2012.